

SOSIALISASI APLIKASI KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENGGUNAAN OBAT YANG TEPAT

SOCIALIZATION OF HEALTH APPLICATION UTILIZATION AS MONITORING TOOL AND EDUCATION ON STUNTING AND PROPER MEDICATION USAGE

Raafika Studiviani Dwi Binuko*¹, Joni Maulindar²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

*Email: ¹ rsd554@ums.ac.id, ² joni_maulindar@udb.ac.id

ABSTRAK

Masalah stunting dan penggunaan obat yang tidak tepat menjadi tantangan serius dalam kesehatan masyarakat, termasuk di Indonesia. Stunting, sering disebabkan oleh kekurangan gizi pada masa awal kehidupan, berdampak jangka panjang pada kesehatan dan perkembangan anak-anak. Penggunaan obat yang tidak benar dapat menyebabkan risiko efek samping merugikan dan resistensi obat. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan sosialisasi dengan metode Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Kesehatan sebagai Alat Pemantauan dan Pendidikan tentang Stunting dan Penggunaan Obat yang Tepat, menggabungkan pendekatan edukasi, praktik, dan dukungan sosial. Sesi edukasi memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan obat yang tepat. Sesi praktik memungkinkan peserta memantau pertumbuhan anak dan memahami indikator stunting. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Pre-Test dan Post-Test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi dan praktik peserta setelah kegiatan sosialisasi, dari 36,5% menjadi 81,2% pada aspek pemahaman materi, dan dari 47,1% menjadi 87,5% pada aspek pemahaman praktik. Ini menegaskan keefektifan pendekatan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait stunting dan penggunaan obat yang tepat melalui aplikasi kesehatan.

Kata Kunci : Penggunaan obat, Sosialisasi, Stunting.

ABSTRACT

The issues of stunting and inappropriate drug use pose serious challenges to public health, including in Indonesia. Stunting, often caused by early-life nutritional deficiencies, has long-term impacts on children's health and development. Meanwhile, improper drug use can lead to harmful side effects and drug resistance. Hence, a socialization activity was conducted using the method of Socialization of Health Application Usage as a Tool for Monitoring and Education on Stunting and Proper Drug Use. This approach combines educational, practical, and social support elements to ensure its effectiveness. Through educational sessions, participants gain a deep understanding of the importance of proper drug use and the negative effects of improper drug use. Hands-on sessions using health applications enable participants to apply their knowledge in monitoring children's growth and understanding stunting indicators. Relevant exercises in real-life situations are also provided to hone participants' skills in using the applications in their daily lives. Evaluation reveals positive changes in participants' understanding and attitudes, as well as increased confidence in facing health challenges. Pre-test and post-test results indicate a significant improvement in participants'

understanding of the subject matter and practical skills, from 36.5% to 81.2% in understanding the material and from 47.1% to 87.5% in understanding practical aspects. This underscores the effectiveness of the socialization approach in enhancing participants' knowledge and skills related to stunting and proper drug use through health applications

Keywords: Medication Usage, Socialization, Stunting

*Correspondance

Received: 2024-03-30; Approved: 2024-05-05; Published: 2024-06-01

Jumlah halaman minimal 10.

PENDAHULUAN

Masalah stunting dan penggunaan obat yang tidak tepat menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat (Ufiyah Ramlah, 2021), tidak hanya di Indonesia tetapi juga di banyak negara lainnya (Nasriyaha, Rusnotob, & Supriyanto, 2021). Stunting, sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi pada masa awal kehidupan (Moksin, Muslim, & Ishak, 2022; Nasriyah & Ediyono, 2023), merupakan masalah yang kompleks dengan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesehatan dan perkembangan anak-anak (Martony, 2023). Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan kognitif yang berpotensi mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan (Qoshid Al Hadi, Safira, Jauharah, Maulida, & Ikrimah, 2024).

Upaya pemerintah dalam mencegah stunting selama ini meliputi pemberian tablet tambah darah secara teratur kepada ibu hamil (Fildzah, Yamin, & Hendrawati, 2020; Fitrotuzzaqiyah & Rahayu, 2022), memberikan tambahan makanan pada ibu hamil, mengadakan kelas ibu hamil, menyediakan bantuan bidan atau dokter spesialis saat persalinan, mendorong pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI, memberikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, rutin memantau pertumbuhan balita di posyandu, serta mengedukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Iranda Anastasya, Dira Rezki, 2022; Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

Di sisi lain, penggunaan obat yang tidak tepat juga merupakan tantangan serius dalam bidang kesehatan masyarakat (M. Sabir, Sarifuddin, Aristo, Ressay Dwiyaniti, & Andi Nur Asrinawaty, 2023). Ketidakbenaran dalam penggunaan obat dapat mengakibatkan risiko efek samping yang merugikan, bahkan dalam kasus yang lebih serius, dapat memicu perkembangan resistensi terhadap obat (Tias, 2023). Hal ini tidak hanya

mempengaruhi efektivitas pengobatan, tetapi juga meningkatkan beban penyakit dan biaya perawatan kesehatan secara keseluruhan.

Dalam mengatasi tantangan ini, solusi inovatif yang diusulkan adalah melalui sosialisasi penggunaan aplikasi kesehatan (Dosis Obat Anak) sebagai alat pemantauan dan pendidikan tentang stunting dan penggunaan obat yang tepat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, aplikasi kesehatan dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada masyarakat luas.

Aplikasi kesehatan (Dosis Obat Anak) ini tidak hanya menyediakan informasi tentang stunting dan bahaya penggunaan obat yang tidak tepat, tetapi juga memfasilitasi pemantauan pertumbuhan anak-anak serta memberikan panduan praktis tentang penggunaan obat yang benar. Fitur-fitur interaktif dalam aplikasi, seperti kuis dan permainan edukatif, juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang adekuat dan kepatuhan terhadap petunjuk pengobatan yang diberikan oleh tenaga medis (Ningtyias, Nafikadini, & Prasetyowati, 2023).

Tujuan dari sosialisasi aplikasi kesehatan tentang stunting dan penggunaan obat yang tepat adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memantau pertumbuhan anak-anak serta penggunaan obat yang tepat melalui pemanfaatan teknologi aplikasi kesehatan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan risiko stunting serta bahaya penggunaan obat yang tidak benar, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah preventif yang sesuai dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi kesehatan sebagai alat bantu dalam menjaga kesehatan anak-anak secara efektif.

METODE

Metode sosialisasi penggunaan aplikasi kesehatan sebagai alat pemantauan dan pendidikan tentang stunting dan penggunaan obat yang tepat mencakup penggabungan pendekatan edukasi, praktek, dan dukungan sosial guna memastikan keberhasilannya. Pertama, tim pengabdian menginisiasi sesi edukasi yang melibatkan presentasi, diskusi kelompok, dan penyampaian informasi tentang Penggunaan Obat yang Tepat. Melalui sesi ini, peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai praktik yang tepat dalam menggunakan obat.

Tahap kedua, tim pengabdian melibatkan masyarakat dalam praktek langsung menggunakan aplikasi kesehatan sebagai alat pemantau dan pendidikan tentang stunting dan penggunaan obat yang tepat menjadi langkah selanjutnya. Tim pengabdian juga memberikan latihan yang relevan dengan situasi yang dihadapi peserta, baik dalam konteks akademik maupun pribadi mereka.

Tahap ketiga, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta selama pelatihan dan mengadakan sesi evaluasi untuk mengidentifikasi perubahan positif dalam kesehatan mental mereka. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan dalam menggunakan Aplikasi Kesehatan (Dosis Obat Anak) sebagai Alat Pemantauan dan Pendidikan tentang Stunting serta Penggunaan Obat yang Tepat (Sunarsih, Astuti, Retnoaji, Shanti, & Ekawati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting dan penggunaan obat yang tepat melalui aplikasi (Dosis Obat Anak). Melalui sesi edukasi yang diselenggarakan, peserta mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan obat yang tepat sesuai dengan petunjuk dokter, serta dampak negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan obat yang tidak benar. Diskusi kelompok juga memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung pembelajaran kolaboratif (Khumaini, Yulia, & Efendi, 2023).



Gambar 1. Pengabdian 1 melakukan sosialisasi Stunting dan Penggunaan Obat yang Tepat melalui aplikasi (Dosis Obat Anak).



Gambar 2. Pengabdian 2 Sosialisasi Penggunaan Aplikasi (Dosis Obat Anak) sebagai Alat Pemantauan dan Pendidikan tentang Stunting dan Penggunaan Obat yang Tepat

Selama sesi praktik langsung menggunakan aplikasi kesehatan (Dosis Obat Anak), peserta telah memperoleh pemahaman yang kuat dalam memantau pertumbuhan anak-anak dan mengidentifikasi indikator stunting. Melalui panduan yang disediakan oleh tim pengabdian, mereka berhasil mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan efektif,

memanfaatkan fitur-fitur aplikasi untuk mengakses informasi yang relevan dan diperlukan. Praktik ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah keterampilan teknis mereka, tetapi juga memberikan pengalaman berharga tentang penerapan teknologi dalam mendukung kesehatan anak-anak (Yulia & Zuhriyah, 2022). Dengan adanya interaksi langsung dengan aplikasi, peserta tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk kebaikan anak-anak mereka. Pengalaman ini memberikan landasan yang kokoh bagi peserta untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memastikan kesehatan dan perkembangan optimal bagi generasi mendatang.

Selain mendapatkan pemahaman teoritis, peserta juga mendapat kesempatan berharga untuk menguji keterampilan praktis mereka dalam penggunaan aplikasi kesehatan. Melalui latihan yang disesuaikan dengan situasi nyata, mereka terlibat dalam aktivitas yang memungkinkan mereka menyesuaikan aplikasi dengan kehidupan sehari-hari mereka (Yulia, Cindarbumi, Yulia, & Cindarbumi, 2023). Salah satu contohnya adalah bagaimana mereka memanfaatkan aplikasi untuk mengatur dan memantau penggunaan obat dalam keluarga mereka. Dengan demikian, latihan ini tidak hanya membantu meningkatkan keahlian teknis peserta dalam menggunakan aplikasi, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih besar dalam menghadapi tantangan kesehatan sehari-hari. Dengan berlatih dalam konteks nyata, peserta menjadi lebih siap untuk mengambil tindakan yang tepat ketika dihadapkan pada situasi yang memerlukan respons cepat dan akurat. Ini adalah langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi perawat yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Selain dari sisi pengetahuan dan keterampilan, kegiatan sosialisasi juga berdampak pada kesehatan mental peserta. Sesi evaluasi yang dilakukan memungkinkan tim pengabdian untuk mengidentifikasi perubahan positif dalam sikap dan pemahaman peserta terhadap stunting dan penggunaan obat yang tepat (Faizah, Aliyahuna Nafisa Dya, 2023). Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjaga kesehatan keluarga mereka setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Dukungan sosial yang diberikan oleh tim pengabdian dan juga antar peserta juga berperan

penting dalam membangun rasa solidaritas dan saling dukung dalam upaya menjaga kesehatan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi tersebut secara komprehensif menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mencakup edukasi, praktek langsung, dan dukungan sosial melalui aplikasi kesehatan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengatasi masalah stunting serta penggunaan obat yang tidak tepat. Langkah-langkah berikutnya yang penting adalah untuk terus memantau dan memberikan dukungan kepada peserta agar mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu diperluas dampak positif dari kegiatan sosialisasi ini dengan mengajak lebih banyak masyarakat untuk terlibat. Dengan memperluas jangkauan kegiatan ini, akan ada peluang untuk menyebarkan pengetahuan yang lebih luas tentang kesehatan anak dan penggunaan obat yang tepat, sehingga masyarakat secara keseluruhan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kesehatan anak-anak dan menerapkan praktik yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi mengenai stunting dan penggunaan obat yang tepat melalui aplikasi kesehatan menjadi elemen kunci dalam evaluasi dan peningkatan program ini. Awalnya, fokus utama adalah pada penilaian efektivitas sesi edukasi yang diselenggarakan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang urgensi masalah stunting dan pentingnya penggunaan obat yang tepat. Melalui evaluasi terhadap sesi edukasi ini, dapat diukur sejauh mana peserta memahami dampak stunting pada pertumbuhan anak dan pentingnya pilihan obat yang tepat. Dengan mengevaluasi respons peserta, program dapat menyesuaikan pendekatan edukatifnya agar lebih efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan menumbuhkan kesadaran akan isu-isu kesehatan ini. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya menjadi forum untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang penting untuk meningkatkan kualitas program secara keseluruhan. Evaluasi terhadap metode penyampaian informasi seperti presentasi dan diskusi kelompok dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana peserta berhasil memahami materi yang disampaikan (Yulia, Sutrisno, & Fithriyah, 2022). Pengabdian mempertimbangkan keberhasilan dalam

menangani miskonsepsi atau kesalahpahaman yang mungkin muncul selama sesi edukasi.



Gambar 3. Peserta pengabdian mengikuti evaluasi kegiatan hasil pengabdian

Selain evaluasi terhadap sesi edukasi, tahap berikutnya adalah mengevaluasi sesi praktik yang melibatkan penggunaan aplikasi kesehatan. Evaluasi ini penting untuk menilai kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pemantauan pertumbuhan anak-anak dan penggunaan obat yang tepat. Melalui sesi praktik ini, peserta diberi kesempatan untuk secara langsung mengaplikasikan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata. Dengan melakukan evaluasi terhadap sesi praktik, kita dapat menilai sejauh mana peserta mampu menguasai penggunaan aplikasi kesehatan dalam konteks yang relevan. Hasil dari evaluasi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang pemahaman peserta, tetapi juga memberikan wawasan tentang area-area di mana mereka mungkin memerlukan bimbingan lebih lanjut. Dengan demikian, evaluasi terhadap sesi praktik ini merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas dari program sosialisasi ini dalam membekali peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak dan penggunaan obat yang tepat. Penting untuk menilai tingkat kemahiran teknis peserta dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi serta sejauh mana mereka dapat mengintegrasikan penggunaan aplikasi tersebut dalam rutinitas sehari-hari mereka (Nawang Sari, 'Izzah, Salsabila, Soeliono, & Ifadah, 2023)

Selain itu, aspek dukungan sosial dalam kegiatan sosialisasi juga perlu dievaluasi. Evaluasi terhadap interaksi antar peserta dan dukungan yang diberikan oleh tim pengabdian dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta merasa didukung dalam menghadapi tantangan kesehatan. Faktor-faktor seperti rasa percaya diri, motivasi, dan kesiapan peserta dalam mengambil tindakan kesehatan juga dapat diukur dalam evaluasi ini.

Penting untuk mengidentifikasi perubahan positif dalam sikap, pengetahuan, dan perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Evaluasi terhadap perubahan tersebut dapat dilakukan melalui sesi evaluasi pasca-kegiatan atau survei follow-up untuk melacak dampak jangka panjang dari kegiatan sosialisasi. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program sosialisasi di masa mendatang, serta untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengatasi masalah stunting dan penggunaan obat yang tidak tepat.

Selain itu, perlu diperhatikan juga aspek partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ini. Evaluasi terhadap tingkat partisipasi dan tingkat kepuasan peserta dapat memberikan masukan berharga untuk perencanaan kegiatan sosialisasi di masa depan. Peningkatan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari program sosialisasi ini dalam mengatasi masalah kesehatan yang kompleks seperti stunting dan penggunaan obat yang tidak tepat.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No	Aspek Penilaian	Pre-Test	Post-Test
1	Pemahaman Materi	36,5%	81,2%
2	Pemahaman Praktik	47,1%	87,5%

SIMPULAN

Setelah melalui tahapan pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan sosialisasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan yang telah diimplementasikan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait isu stunting dan penggunaan obat yang tepat. Proses ini dimulai

dengan pengorganisasian yang cermat untuk menetapkan tujuan yang jelas dan menyusun strategi yang tepat untuk mencapainya. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor, seperti kebutuhan dan preferensi masyarakat sasaran. Evaluasi yang teliti kemudian dilakukan untuk menilai efektivitas pendekatan yang diambil dan menemukan area-area yang perlu diperbaiki.

Kesimpulan dari evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan edukasi, praktek langsung, dan dukungan sosial melalui aplikasi kesehatan telah membawa dampak yang nyata dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat. Ini menegaskan pentingnya terus menerapkan pendekatan ini untuk memperluas dampak positifnya dalam mengatasi tantangan kesehatan masyarakat yang kompleks. Melalui pendekatan edukasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang masalah kesehatan tersebut, sementara melalui praktek langsung menggunakan aplikasi kesehatan, mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata.

Dukungan sosial yang tercipta selama kegiatan juga membantu membangun rasa solidaritas dan saling dukung dalam upaya menjaga Kesehatan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan menyoroti adanya perubahan positif dalam sikap dan pemahaman peserta, seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam mengatasi tantangan kesehatan. Meskipun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas kegiatan mendatang. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah penyesuaian materi edukasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat sasaran. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan aplikasi kesehatan serta pengembangan strategi yang lebih efektif dalam melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki pendekatan yang digunakan, diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya penanggulangan stunting dan promosi penggunaan obat yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Faizah, Aliyahuna Nafisa Dya, Eka Mahargiani Rokhma. (2023). Strategi Pencegahan Stunting Melalui Kelompok Jama ' Ah Yasin Dalam Pengenalan Mataba (Makanan Tambahan Balita) Stunting Prevention Strategy Through Yasin

- Congregation Group in the Introduction of Mataba (Additional News Feed). *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 103–111.
- Fildzah, Filsya Khoirina, Yamin, Ahmad, & Hendrawati, Sri. (2020). Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada BADUTA. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 272–284. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.3352>
- Fitrotuzzaqiyah, Ita, & Rahayu, Sri. (2022). Implementasi Intervensi Spesifik Dalam Upaya Pencegahan Stunting Balita Di Desa Gambarsari Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. *Journal of Nutrition College*, 11(3), 236–247. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i3.32165>
- Iranda Anastasya, Dira Rezki, Fadilah Tunisa. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Kelurahan Bagan Besar Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1719–1723.
- Khumaini, Fahmi, Yulia, Nurul Mahruzah, & Efendi, Moh. Yusuf. (2023). Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 di Madrasah. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 121–138. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.874>
- Lestiarini, Santi, & Sulistyorini, Yuly. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- M. Sabir, Sarifuddin, Aristo, Ressay Dwiyantri, & Andi Nur Asrinawaty. (2023). Resistensi Antibiotik terhadap Bakteri Salmonella Typhi: Literature Review. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.56338/promotif.v13i1.3663>
- Martony, Oslida. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734–1745. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>
- Moksin, Mozza Virani, Muslim, Riskal, & Ishak, Sitti Nurhidayanti. (2022). Pencegahan Stunting Di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil. *Jurnal Serambi Sehat*, XV(1), 27–35.
- Nasriyah, Nasriyah, & Ediyono, Suryo. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi pada Ibu Hamil terhadap Risiko Stunting pada Bayi yang Dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 161–170.
- Nasriyaha, Rusnotob, & Supriyanto. (2021). Optimalisasi Perbaikan Gizi Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 71–87.
- Nawangarsari, Ertien Rining, 'Izzah, Zafiratul, Salsabila, Ananda, Soeliyono, Firda Fitri, & Ifadah, Berlianda Khisbatul. (2023). Implementasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Kegiatan Penyuluhan Gizi sebagai Penunjang Pencegahan Stunting Desa Pabean. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1865–1872.
- Ningtyias, Farida Wahyu, Nafikadini, Iken, & Prasetyowati, Irma. (2023). Pendampingan Literasi Gizi dan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Anak pada

- Agrocommunity. *Prosiding Kolokium Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat*, (1), 110–119.
- Qoshid Al Hadi, M., Safira, Bella, Jauharah, Jauharah, Maulida, Sri, & Ikrimah, Ikrimah. (2024). Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengatasi Stunting dan Mewujudkan Generasi Unggul di Kabupaten Tanah Laut. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 4(1), 78–84. <https://doi.org/10.58466/literasi.v4i1.1460>
- Sunarsih, Tri, Astuti, Endah Puji, Retnoaji, Bambang, Shanti, Elvika Fit Ari, & Ekawati, Ekawati. (2023). Integrated nutritional garden innovation using vertiminaponic method and PROSA-HI as an effort to prevent stunting in Ngalang Village. *Community Empowerment*, 8(5), 698–706. <https://doi.org/10.31603/ce.7340>
- Ufiah Ramlah. (2021). Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 12–25. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol2.iss2.40>
- Yulia, Nurul Mahruzah, Cindarbumi, Festian, Yulia, Nurul Mahruzah, & Cindarbumi, Festian. (2023). OPTIMALISASI GERAKAN PEMBERDAYAAN DAN. *BHAKTI: JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 2(01), 39–46.
- Yulia, Nurul Mahruzah, Sutrisno, & Fithriyah, Dewi Niswatul. (2022). *Mengembangkan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*. 3(1), 52–60. Retrieved from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cKhrKNQAAAAJ&citation_for_view=cKhrKNQAAAAJ:ufrVoPGSRksC
- Yulia, Nurul Mahruzah, & Zuhriyah, Ainu. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Masyarakat Desa Ngguyangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 468–473. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4391>